

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari apa yang sudah dijelaskan dari bab awal hingga terakhir yakni pembahasan tentang “pemikiran dan sikap Sayyid Usman Betawi terhadap pemberontakan Banten 1888 dalam kitab *Minhaj al-Istiqomah fi al-din bi al-Salamah*”. Maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sayyid Usman merupakan seorang ulama yang memiliki eksistensi tinggi di kalangan masyarakat dan pemerintah Belanda. Peran Sayyid Usman sebagai ulama memiliki pengaruh yang besar di Batavia terutama dalam ketegasannya terhadap aturan Syariat Islam. Selain sebagai ulama, ia juga merupakan asisten dari Snouck Hurgronje. (Kepada Kantor Penasihat Urusan Arab dan Islam) pada tahun 1889-18890 dan juga merupakan seorang pejabat di bawah administratif kolonial sebagai *adviser Honorair* pada tahun 1891-1892.
2. Perubahan yang terjadi pada bidang Politik, ekonomi, Sosial dan Agama abad ke-19 sangat menentukan dalam berbagai peristiwa yang terjadi saat itu. Oleh karenanya banyak peristiwa-peristiwa gerakan sosial yang diakibatkan atas perubahan yang terjadi saat itu di Hindia Belanda.

3. Pemikiran Sayyid Usman yang tertulis di kitab *Minhaj al-Istiqomah fi al-din bi al-Salamah* memiliki pemikiran yang membahas tentang *Bidah, Jihad, Ahlu-Thariqah, dan Pemberontakan*. Sikap Sayyid Usman terhadap Pemberontakan Banten tahun 1888 memiliki dua sikap yakni Sikap Kognitif, adalah sikap yang memposisikan ia sebagai seorang ulama dan Sikap Akomodasionis, yakni sikap yang memposisikan ia sebagai barisan pemerintah Belanda.

B. SARAN

Dalam penelitian ini penulis hanya dapat membahas dan menjelaskan tentang Pemikiran dan Sikap Sayyid Usman dalam kitab *Manhaj al-Istiqomah fi al-din bi al-Salamah*. Masih banyak karya-karya dan pemikiran-pemikiran Sayyid Usman yang terdapat dalam kitab-kitabnya yang lain. Alangkah baiknya jika dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dengan kajian yang sama sehingga penelitian ini menghasilkan manfaat yang ditujukan kepada pembaca ataupun yang lainnya. Mengeni tema Sayyid Usman yang menurut perspektif penulis ia merupakan seorang muslim yang berpengaruh pada abad akhir abad 19 dan salah satu ulama yang paling banyak mencuri perhatian public saat itu. Oleh karena itu, tema tentang Sayyid Usman merupakan salah satu tema yang paling unik yang dapat kita temukan. Perbedaan pendapat inilah yang selanjutnya memposisikan kita ke dalam sisi kebijaksanaan dalam berfikir dan sesuai dengan tujuan dari mempelajari sejarah yakni dapat mengambil ibrah sebagai bekal hidup di masa selanjutnya.